

Editor:

Hidayatullah, SE., Msi., M. Kom., Ak., CA., CPA., CIISA., CDMP



# AUDIT KECURANGAN dan FORENSIK

Made Dudy Satyawan | Arly Leonard Manafe | Lidia Wahyuni | Fery Iriyawan  
Ambar Kusumaningsih | Dewi Rosaria | Ni Nyoman Alit Triani | Theresia Dian Widyastuti  
Eko Wiji Pamungkas | Utpala Rani | Tutut Dewi Astuti | R Nelly Nur Apandi | Linda  
Hidayatullah | Alfian | Khoirul Fatah



# AUDIT KECURANGAN dan FORENSIK

Audit kecurangan adalah proses di mana auditor mencari bukti kecurangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan atau dalam operasionalnya. Ini biasanya dilakukan sebagai bagian dari audit keuangan rutin, tetapi juga dapat dilakukan sebagai bagian dari investigasi khusus jika ada dugaan kecurangan. Auditor akan mencari tanda-tanda kecurangan, seperti manipulasi data, penghindaran pajak, penggelapan dana, atau penyalahgunaan aset perusahaan. Mereka juga akan memeriksa sistem kontrol internal perusahaan untuk melihat apakah ada kelemahan yang mungkin memungkinkan terjadinya kecurangan.

- Bab 1. Definisi dan latar belakang audit kecurangan
- Bab 2. Metodologi dan teknik audit kecurangan
- Bab 3. Prinsip dan standar audit kecurangan
- Bab 4. Fraud data analytics technique
- Bab 5. Teknik pengumpulan bukti dan saksi
- Bab 6. Teknik penyelidikan kecurangan
- Bab 7. Teknik fraud triangle dan fraud diamond
- Bab 8. Risiko kecurangan dan mitigasi risiko
- Bab 9. Tindakan preventif dan deteksi dini kecurangan
- Bab 10. Sistem dan prosedur pengendalian intern
- Bab 11. Peran akuntan dan profesional dalam audit kecurangan
- Bab 12. Akuntansi forensik dan investigasi
- Bab 13. Analisa laporan keuangan dan pembuktian kecurangan
- Bab 14. Penegakan hukum dan tindakan hukum
- Bab 15. Kasus-kasus kecurangan dan
- Bab 16. Reformasi regulasi dan peraturan pasar keuangan



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-111-9



9 786231 511119

# AUDIT KECURANGAN DAN FORENSIK

Made Dudy Satyawan  
Arly Leonard Manafe  
Lidia Wahyuni  
Fery Iriyawan  
Ambar Kusumaningsih  
Dewi Rosaria  
Ni Nyoman Alit Triani  
Theresia Dian Widyastuti  
Eko Wiji Pamungkas  
Utpala Rani  
Tutut Dewi Astuti  
R Nelly Nur Apandi  
Linda  
Hidayatullah  
Alfian  
Khoirul Fatah



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## AUDIT KECURANGAN DAN FORENSIK

**Penulis** : Made Dudy Satyawan; Arly Leonard Manafe;  
Lidia Wahyuni; Fery Iriyawan; Ambar  
Kusumaningsih; Dewi Rosaria; Ni Nyoman  
Alit Triani; Theresia Dian Widyastuti; Eko  
Wiji Pamungkas; Utpala Rani; Tutut Dewi  
Astuti; R Nelly Nur Apendi; Linda;  
Hidayatullah; Alfian; Khoirul Fatah

**Editor** : Hidayatullah, SE., Msi., M. Kom., Ak.,  
CA., CPA., CIISA., CDMP

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-151-111-9

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**Eureka Media Aksara bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan  
Auditor Indonesia**

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, tugas Editor adalah membantu dalam memperbaiki format dan sistematika penyusunan buku sehingga lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pembaca. Editor tidak menekankan pada perbaikan-perbaikan yang sifatnya substansial kepada Tim Penulis, akan tetapi hanya memberikan masukan yang bertujuan agar tulisan lebih berbobot.

Editor mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah memberikan kepercayaan penuh kepada Editor untuk mengedit buku ini. Editor mengakui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Kepada Tim Penulis, Editor menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan ini; ke depannya diharapkan tetap produktif menulis dan menghasilkan karya-karya terbaik. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Jakarta, Juni 2023

Editor,

Hidayatullah,SE.,Msi.,M.Kom.,Ak.,CA.,CPA.,CIISA.,CDMP

## PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kita kesehatan lahir dan batin, sehingga para penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul Audit Pengendalian Internal dan Kepatuhan. Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Alam Nabi Muhammad saw. sang perubah zaman kebodohan menjadi penuh kepintaran, kecerdasan berfikir, dan berahlak mulia.

Penulis dapat menyelesaikan buku ini merupakan sebuah upaya untuk memberikan pemahaman tentang Audit kecurangan. Audit kecurangan adalah proses di mana auditor mencari bukti kecurangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan atau dalam operasionalnya. Ini biasanya dilakukan sebagai bagian dari audit keuangan rutin, tetapi juga dapat dilakukan sebagai bagian dari investigasi khusus jika ada dugaan kecurangan. Auditor akan mencari tanda-tanda kecurangan, seperti manipulasi data, penghindaran pajak, penggelapan dana, atau penyalahgunaan aset perusahaan. Mereka juga akan memeriksa sistem kontrol internal perusahaan untuk melihat apakah ada kelemahan yang mungkin memungkinkan terjadinya kecurangan.

Buku ini di harapkan dapat menjadi buku pegangan tambahan bagi perguruan tinggi dalam memberikan materi pengajaran terkait Audit Pengendalian Internal dan Kepatuhan. Buku Ini terdiri 16 Bab sangat sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi dan telah disusun sesuai dengan kebutuhan materi di perguruan tinggi.

Jakarta, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
<b>BAB 1 DEFINISI DAN LATAR BELAKANG AUDIT</b>	
<b>KECURANGAN .....</b>	<b>1</b>
A. Definisi Audit Kecurangan .....	1
B. Latar Belakang Audit Kecurangan .....	4
C. Perspektif Teori dan Konsep Audit Kecurangan .....	10
<b>BAB 2 METODOLOGI DAN TEKNIK AUDIT</b>	
<b>KECURANGAN .....</b>	<b>13</b>
A. Metodologi Audi Kecurangan .....	13
B. Teknik Audit Kecurangan.....	18
C. Alat dan Teknologi Audit Kecurangan.....	20
<b>BAB 3 PRINSIP DAN STANDAR AUDIT KECURANGAN... 22</b>	
A. Prinsip Audit Kecurangan .....	22
B. Standar Audit Kecurangan .....	29
<b>BAB 4 FRAUD DATA ANALYTICS TECHNIQUE..... 37</b>	
A. Fraud Data Analytics (FDA) .....	37
B. FDA Methodology .....	37
C. Fraud Scenario Structure.....	39
<b>BAB 5 TEKNIK PENGUMPULAN BUKTI DAN SAKSI ..... 49</b>	
A. Pengumpulan Bukti.....	49
B. Interogasi dan Wawancara.....	56
C. Saksi dan Informan.....	59
<b>BAB 6 TEKNIK PENYELIDIKAN KECURANGAN ..... 62</b>	
A. Teknik penyelidikan kecurangan.....	62
B. Langkah-langkah Teknik Penyelidikan Kecurangan... 70	
C. Tantangan dan Risiko dalam Penyelidikan Kecurangan.....	75
<b>BAB 7 TEKNIK FRAUD TRIANGLE DAN FRAUD DIAMOND..... 81</b>	
A. <i>Fraud Triangle</i> .....	81
B. <i>Fraud Diamond</i> .....	85

C. Analisis dan Penerapan .....	89
<b>BAB 8 RISIKO KECURANGAN DAN MITIGASI RISIKO .....</b>	<b>92</b>
A. Kecurangan dalam Laporan Keuangan ( <i>Financial Statement Fraud</i> ) .....	92
B. Penilaian Risiko Kecurangan ( <i>Fraud Risk Assessment</i> ) ..	96
C. Mitigasi Risiko ( <i>Risk Mitigation</i> ) .....	101
<b>BAB 9 TINDAKAN PREVENTIF DAN DETEKSI DINI</b>	
<b>KECURANGAN.....</b>	<b>105</b>
A. Tindakan Preventif.....	105
B. Deteksi Dini .....	110
C. Integrasi dan Evaluasi.....	115
<b>BAB 10 SISTEM DAN PROSEDUR PENGENDALIAN</b>	
<b>INTERN.....</b>	<b>118</b>
A. Sistem Pengendalian Intern.....	118
B. Prosedur Pengendalian Intern .....	126
C. Evaluasi dan Perbaikan.....	132
<b>BAB 11 PERAN AKUNTAN DAN PROFESIONAL DALAM</b>	
<b>AUDIT KECURANGAN .....</b>	<b>136</b>
A. Akuntan dan Profesional Dalam Audit Kecurangan .	136
B. Kompetensi dan Kualifikasi .....	141
C. Praktik dan Standar.....	143
D. Kerjasama dan Kolaborasi.....	147
<b>BAB 12 AKUNTANSI FORENSIK DAN INVESTIGASI .....</b>	<b>149</b>
A. Definisi dan Latar Belakang Akuntansi Forensik dan Investigasi .....	149
B. Metodologi dan Teknik Akuntansi Forensik .....	153
C. Investigasi dan Akuntansi Forensik .....	158
D. Risiko dan Mitigasi Risiko.....	160
<b>BAB 13 ANALISA LAPORAN KEUANGAN DAN</b>	
<b>PEMBUKTIAN KECURANGAN .....</b>	<b>162</b>
A. Analisa Laporan Keuangan.....	162
B. Pembuktian Kecurangan .....	171
C. Analisis Investigasi dan dampak kecurangan .....	177
D. Penegakan Hukum Dan Tindak Lanjut.....	180
<b>BAB 14 PENEGAKAN HUKUM DAN TINDAKAN HUKUM.</b>	<b>183</b>
A. Penegakan Hukum.....	183
B. Tindakan Hukum .....	186



<b>BAB 15 KASUS-KASUS KECURANGAN DAN STUDI</b>	
<b>KASUS</b> .....	<b>189</b>
A. Tujuan Memahami Kasus-kasus Kecurangan.....	189
B. Jenis-jenis Kecurangan.....	190
C. Kasus-kasus Kecurangan Terkenal di Dunia .....	191
D. Kasus-kasus Kecurangan di Indonesia .....	192
E. Faktor-Faktor yang Mendorong Kecurangan.....	194
F. Dampak Kecurangan.....	195
G. Upaya Pencegahan Kecurangan.....	196
<b>BAB 16 REFORMASI REGULASI DAN PERATURAN PASAR</b>	
<b>KEUANGAN</b> .....	<b>197</b>
A. Reformasi Regulasi .....	197
B. Regulasi dan Tindakan Anti Fraud .....	200
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>210</b>
<b>TENTANG PENULIS</b> .....	<b>229</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Occupational Fraud and Abuse Classification System	95
Gambar 2 Definisi dan Konsep Dasar Akuntansi Forensik dan Investigasi .....	151
Gambar 3 Teknik dan Analisa Dalam Akuntansi Forensik.....	156
Gambar 4 Alat Bukti .....	158
Gambar 5 Model Akuntansi Forensik .....	159

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fraud Paling Merugikan di Indonesia.....	4
Tabel 2 Kriteria Evaluasi.....	116
Tabel 3 Indeks Penilaian.....	116
Tabel 4 Faktor, Analisa dan Perbaikan.....	117
Tabel 5 Teknik Pengendalian.....	129



---

## AUDIT KECURANGAN DAN FORENSIK

Made Dudy Satyawan  
Arly Leonard Manafe  
Lidia Wahyuni  
Fery Iriyawan  
Ambar Kusumaningsih  
Dewi Rosaria  
Ni Nyoman Alit Triani  
Theresia Dian Widyastuti  
Eko Wiji Pamungkas  
Utpala Rani  
Tutut Dewi Astuti  
R Nelly Nur Apandi  
Linda  
Hidayatullah  
Alfian  
Khoirul Fatah



# BAB 1

## DEFINISI DAN LATAR BELAKANG AUDIT KECURANGAN

Made Dudy Satyawan, SE.,Ak.,M.Si.,CA.,CPA.,CTA.,BKP  
Universitas Negeri Surabaya

### A. Definisi Audit Kecurangan

#### 1. Pengertian Audit Kecurangan

Kecurangan atau penipuan (selanjutnya disebut "Fraud") didefinisikan dalam *Webster's New Words Dictionary* sebagai "penipuan yang disengaja untuk menyebabkan seseorang menyerahkan properti atau hak yang sah." Definisi lain dari sisi hukum (*legal definition*), fraud juga dapat ditemukan dalam kasus hukum di pengadilan. Salah satu contoh dari definisi semacam itu adalah "Sebuah istilah umum, mencakup semua cara yang beraneka ragam yang dapat dirancang oleh kecerdikan manusia, dan yang digunakan oleh seorang individu untuk mendapatkan keuntungan dari yang lain dengan saran palsu dengan menekan kebenaran dan mencakup semua kejutan, tipuan, kelicikan, menyembunyikan, dan setiap cara yang tidak adil yang digunakan orang lain untuk ditipu." Fraud biasanya disebut juga sebagai tindakan yang disengaja dilakukan untuk merugikan orang lain, mengamankan keuntungan yang tidak adil atau melanggar hukum (Rezaee & Riley, 2010).

*Securities Exchange Commission*, Amerika Serikat (US-SEC) memiliki definisi fraud tersendiri yang berlaku untuk transaksi yang melibatkan sekuritas. Meskipun undang-

# BAB 2

## METODOLOGI DAN TEKNIK AUDIT KECURANGAN

Arly Leonard Manafe, SE., M.Acc., Akt., CA., CPA., Asean CPA.,  
CPA (Aust.), CIAP., CTA., CCFA., CPITA., CICP., CFIP., CFCS.,  
CAMS., CPGRC.

PT Samudera Indonesia Tbk

### A. Metodologi Audi Kecurangan

#### 1. Langkah-langkah dalam Proses Audit Kecurangan.

Metodologi yang digunakan dalam penilaian risiko kecurangan khususnya dalam ruang lingkup audit atas laporan keuangan dapat menggunakan panduan yang diterbitkan oleh IFAC Audit Guide bahwa dalam prosedur penaksiran risiko kecurangan, audit *team* harus mengidentifikasi risiko-risiko kecurangan secara bersama-sama ke dalam elemen-elemen *fraud triagle*. Risiko-risiko yang telah diklasifikasikan ke dalam elemen-elemen *fraud triagle* nantinya akan dinilai tingkat signifikasinya berdasarkan *professional judgment*. Prosedur penaksiran risiko kecurangan (*Fraud Risk assessment Procedure*) dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut yaitu:

- a. *Audit Team Discussion* adalah mengenai informasi yang di peroleh anggota tim audit untuk memperoleh suatu keyakinan yang terintegrasi mengenai faktor risiko kecurangan yang mungkin terjadi;
- b. *Identification of Fraud Risk Factor* merupakan proses mengidentifikasi faktor risiko kecurangan yang dilakukan

# BAB 3

## PRINSIP DAN STANDAR AUDIT KECURANGAN

Lidia Wahyuni, S.E., M.Ak., CPIA  
Universitas Trisakti

### A. Prinsip Audit Kecurangan

Prinsip audit kecurangan (*fraud*) adalah prinsip yang menyatakan bahwa auditor harus merancang auditnya untuk mendeteksi kemungkinan kecurangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan klien. Prinsip ini diterapkan karena kecurangan dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak akurat dan menyesatkan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan kerugian bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan pengguna lain dari laporan keuangan.

Beberapa prinsip audit kecurangan yang penting antara lain:

#### 1. Profesionalisme

Auditor harus menjaga profesionalisme dan integritas dalam melaksanakan tugasnya dan harus memenuhi standar etika dan standar auditing yang berlaku. menjaga profesionalisme dan integritas merupakan hal yang sangat penting bagi seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya. Auditor harus memastikan bahwa mereka mematuhi standar etika dan standar auditing yang berlaku dalam menjalankan tugasnya. Hal ini mencakup memahami peraturan dan pedoman yang ada, mematuhi kode etik profesi, menjaga

# BAB 4

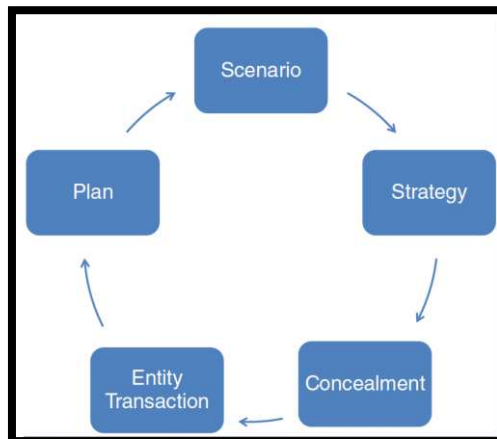
## FRAUD DATA ANALYTICS TECHNIQUE

Fery Iriyawan, QIA, CIA, CFE, ERMCP, PFM, CISA  
Professional in Internal Audit and Anti Fraud

### A. Fraud Data Analytics (FDA)

FDA Adalah suatu kombinasi teknologi analitik dan teknik fraud detection yang akan membantu mendeteksi kemungkinan transaksi yang tidak tepat seperti penipuan atau penyuaipan baik sebelum transaksi dilakukan atau setelah transaksi dilakukan

### B. FDA Methodology





# BAB 5

## TEKNIK PENGUMPULAN BUKTI DAN SAKSI

Ambar Kusumaningsih, S.E., Ak., M.A., CA., CFE., ASEAN CPA  
Universitas Negeri Surabaya

### A. Pengumpulan Bukti

Dalam melakukan audit kecurangan, pengumpulan bukti memegang peranan penting karena akan menentukan kecurangan terbukti terjadi atau tidak. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengumpulkan bukti yang mungkin melibatkan mendapatkan persetujuan dari pihak yang sedang diselidiki, melakukan wawancara dengan tersangka atau saksi, memeriksa catatan akuntansi, melakukan pemeriksaan fisik, menyita data fisik dan digital, serta menggunakan metode lain yang relevan (Association of Certified Fraud Examiners, 2023).

#### 1. Jenis-jenis Bukti dan Informasi yang Dikumpulkan

Bukti menurut hukum yang berlaku di Indonesia diatur dalam Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) Pasal 184 ayat (1), yang menyebutkan bahwa alat bukti yang sah adalah:

##### a. Keterangan saksi

Definisi saksi sesuai KUHAP Pasal 1 angka 26 adalah orang yang dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan, penuntutan, dan peradilan tentang suatu perkara pidana yang didengar sendiri, dilihat sendiri, dan dialami sendiri. Untuk dapat memperoleh jenis bukti berupa keterangan saksi, maka pemeriksa harus memastikan bahwa pihak yang dimintai

# BAB 6

## TEKNIK PENYELIDIKAN KECURANGAN

Dewi Rosaria, SE., M.Si., Ak., CA., CPA  
Institut Informatika dan Bisnis Darmjaya

### A. Teknik Penyelidikan Kecurangan

Teknik penyelidikan kecurangan dan kasus kriminal melibatkan berbagai metode dan teknik untuk mengumpulkan bukti dan informasi yang diperlukan untuk mengungkap dan menyelesaikan kasus kecurangan atau kriminal. Beberapa teknik penyelidikan yang umum digunakan dalam proses penyelidikan kecurangan dan kasus kriminal adalah:

#### 1. Wawancara

Mewawancarai saksi, pelaku, dan orang yang terkait dengan kasus untuk mendapatkan informasi dan bukti yang diperlukan. mewawancarai saksi, pelaku, dan orang yang terkait dengan kasus adalah salah satu teknik penyelidikan yang penting untuk mendapatkan informasi dan bukti yang diperlukan dalam mengungkap kecurangan atau kasus kriminal.

Dalam melakukan wawancara, penyelidik harus mempersiapkan pertanyaan yang relevan dan spesifik, dan memastikan bahwa wawancara dilakukan dengan cara yang objektif, terstruktur, dan terdokumentasi. Penyelidik harus memastikan bahwa wawancara dilakukan secara rahasia dan privasi saksi atau orang yang terkait, serta memperhatikan hak-hak mereka sebagai individu.

# BAB 7

## TEKNIK FRAUD TRIANGLE DAN FRAUD DIAMOND

Dr. Ni Nyoman Alit Triani, SE., M.Ak  
Universitas Negeri Surabaya

### *A. Fraud Triangle*

#### **1. Definisi dan Konsep *Fraud Triangle***

Penipuan merupakan tindakan yang melanggar hukum digambarkan dengan kecurangan, penyembunyian dan pelanggaran kepercayaan. Penipuan dilakukan oleh individu dan organisasi untuk mendapatkan uang, property, atau layanan untuk menghindari pembayaran atau kehilangan layanan, atau untuk mengamankan keuntungan pribadi atau bisnis (The Institute of Internal Auditor, 2016). Sementara (PCAOB, 2018) menunjukkan kecurangan di bidang akuntansi dan audit dapat dianggap sebagai tindakan disengaja menghasilkan salah saji material dalam laporan keuangan yang harus diaudit baik terkait dengan salah saji timbul dari kecurangan pelaporan keuangan atau penyalahgunaan asset. Sementara (Vousinas, 2019) menyatakan konsep penipuan dapat berubah tergantung pada pengaturan studi tetapi satu hal yang pasti, penipu selalu berusaha menyembunyikan tindakan mereka dengan menghilangkan semua kemungkinan jejak yang membuat penipuan terungkap.

# BAB 8

## RISIKO KECURANGAN DAN MITIGASI RISIKO

Theresia Dian Widyastuti, S.E.Ak., M.Ak  
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

### A. Kecurangan dalam Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Salah saji dalam laporan keuangan dapat muncul karena kecurangan (*fraud*) atau kesalahan (*error*). Kesalahan adalah salah saji dalam laporan keuangan yang tidak disengaja, sedangkan kecurangan adalah tindakan yang disengaja. (IAPI, 2021; Arens et al., 2022).

Kecurangan terkait laporan keuangan (IAPI, 2021) dinyatakan sebagai:

“Suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam manajemen, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, karyawan, atau pihak ketiga, yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh suatu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum”.

*Fraud* dalam *Black's Law Dictionary*, didefinisikan sebagai tindakan penipuan atau ketidakjujuran yang disengaja yang dilakukan oleh satu atau lebih individu, pada umumnya untuk keuntungan finansial (Gee, 2015). Definisi ini mencakup beberapa elemen yang harus diperhatikan untuk membuktikan adanya *fraud* (Gee, 2015):

# BAB 9

## TINDAKAN PREVENTIF DAN DETEKSI DINI KECURANGAN

Eko Wiji Pamungkas, SE., M.Ak., CPTT, CAP  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja

### A. Tindakan Preventif

#### 1. Definisi dan Konsep Tindakan Preventif

Tindakan pencegahan kecurangan merupakan suatu aktivitas yang dapat mengeliminasi potensi dari penyebab ketidaksesuaian yang akan terjadi. Pada dasarnya suatu tindakan pencegahan lebih mudah dilakukan jika dibandingkan dengan mengatasi kecurangan yang telah terjadi. Dimana sebelum ketidaksesuaian tersebut terjadi idealnya sudah dapat dicegah agar ketidaksesuaian tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan maupun lembaga lainnya. Perusahaan atau Lembaga lainnya dapat mengutus hingga membentuk internal auditor dalam melakukan aktivitas pencegahan kecurangan. Internal auditor akan membuat serta menetapkan hal terkait pencegahan kecurangan. Setelah penetapan pencegahan kecurangan tersebut dilakukan diharapkan dapat meminimalisir potensi terjadinya kecurangan yang akan timbul, kemudian Suatu kecurangan dapat terdeteksi dengan cepat dan dapat dilakukan antisipasi dengan baik oleh internal auditor. Salah satu peran internal auditor adalah melakukan pencegahan dengan cara melaksanakan, mereview serta menjamin sistem internal control diperusahaan. Jika masih terdapat banyak celah dan kecurangan yang muncul setelah dijalankannya

# BAB 10

## SISTEM DAN PROSEDUR PENGENDALIAN INTERN

Dr. Utpala Rani, M.Si.  
Universitas Tidar

### A. Sistem Pengendalian Intern

#### 1. Definisi dan konsep sistem pengendalian intern

Setiap organisasi memiliki tujuan yang harus diwujudkan oleh seluruh anggotanya. Tujuan tersebut tentu saja tidak selalu mudah dicapai serta tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana pengelola. Dinamika lingkungan organisasi seringkali mendorong terjadinya berbagai perubahan yang berpotensi mengancam pencapaian tujuan tersebut. Bagi organisasi, hal ini menjadi risiko yang harus dikelola agar keberlanjutan operasi atau aktivitas organisasi tidak terganggu. Salah satu pendekatan untuk memitigasi risiko yang dihadapi organisasi adalah pengimplementasian pengendalian internal yang efektif.

Definisi Standar Audit (SA) 315 4 (b) revisi 2021 untuk risiko (bisnis) adalah suatu risiko yang muncul dari kondisi, peristiwa, keadaan, tindakan atau tidak adanya tindakan signifikan yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan entitas mencapai tujuan, melaksanakan strategi, atau terjadi akibat penetapan tujuan dan strategi yang tidak tepat (IAPI, 2021). Dengan demikian, risiko bisa bersifat inheren – karena faktor internal (misalnya kelemahan entitas) maupun perubahan lingkungan (misalnya regulasi industri atau aktivitas organisasi, kemajuan teknologi maupun

# BAB 11

## PERAN AKUNTAN DAN PROFESIONAL DALAM AUDIT KECURANGAN

Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

### A. Akuntan dan Profesional Dalam Audit Kecurangan

#### 1. Definisi dan Konsep Peran Akuntan dan Profesional dalam Audit Kecurangan

*The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* mendefinisikan *fraud* sebagai adanya keuntungan yang diperoleh seseorang dengan menghadirkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Di dalamnya termasuk unsur-unsur surprise/tak terduga, tipu daya, licik, dan tidak jujur yang merugikan orang lain ((ACFE) A. o., 2006).

Audit Kecurangan (*Fraud Auditing*) adalah audit yang dilaksanakan terhadap kecurangan. Audit Kecurangan memusatkan perhatiannya pada penciptaan suatu lingkungan yang mendorong pendeteksian lebih dini dan pencegahan *fraud*, serta menerapkan langkah koreksi dengan segera bilamana *fraud* sedang atau sudah terjadi (Tommie W. Singleton, 2010). Audit Kecurangan bersifat reaktif (melaksanakan audit setelah kecurangan terjadi) dan preventif (melaksanakan tindakan pencegahan agar *fraud* tidak terjadi). *Fraud Auditing* adalah penerapan disiplin akuntansi dalam arti luas, termasuk auditing pada masalah hukum untuk penyelesaian hukum di dalam atau di luar pengadilan (Tuanakotta, 2012). Sehingga secara umum,

# BAB 12

## AKUNTANSI FORENSIK DAN INVESTIGASI

**Dr. R Nelly Nur Apandi.,SE.,MSi.,Ak.,CA.,ACPA**  
**Auditor KAP Agus Widarsono**  
**Dosen Universitas Pendidikan Indonesia**

### **A. Definisi dan Latar Belakang Akuntansi Forensik dan Investigasi**

#### **1. Definisi dan konsep akuntansi forensik dan investigasi**

Akuntansi forensik merupakan cabang ilmu spesifik dari akuntansi. Definisi akuntansi sendiri adalah ilmu yang mempelajari proses pengidentifikasian transaksi keuangan, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang berguna bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Sedangkan forensik merupakan ilmu yang mempelajari cara pengumpulan bukti-bukti fisik yang ditemukan di tempat kejadian perkara dan pemeriksaan bukti yang kemudian dihadirkan di dalam sidang pengadilan. Investigasi sendiri merupakan upaya penelitian, penyelidikan, pengusutan, pencarian, pemeriksaan dan pengumpulan data, informasi, serta temuan lainnya untuk membuktikan kebenaran atau kesalahan dari suatu fakta yang terjadi, kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian temuan tersebut. Berdasarkan pengertian dari masing-masing kata diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi forensik dan investigasi adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari 3 hal yaitu



# BAB 13

## ANALISA LAPORAN KEUANGAN DAN PEMBUKTIAN KECURANGAN

Linda, SE., M.Si., Ak., CA  
FEB Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

### A. Analisa Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan berarti berusaha mengetahui lebih banyak informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan, pada prosedur audit dalam proses analitikal test pihak auditor melakukan proses evaluasi informasi-informasi keuangan dengan melakukan analisis tren, rasio serta hubungan antara data-data keuangan maupun non keuangan. Saldo-saldo yang menjadi pusat perhatian para stakeholder akan di analisis serta memperbandingkan dengan yang klien laporkan. Laporan keuangan adalah media untuk menyampaikan informasi kepada stakeholder yang merangkum seluruh aktivitas-aktivitas ekonomi suatu entitas, baik entitas itu berorirntasi laba maupun tidak berorientasi laba. Senua informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah mudah dipahami, relevan, materiality, keandalan dan dapat di bandingkan (Bănărescu, 2015)

Pihak stakeholder ini dapat berasal dari pihak internal maupun esternal perusahaan. Pihak internal pemakai laporan keuangan. Menurut Harahap (2015:1) dalam menganalisis laporan keuangan maka diperlukan penguasaan terhadap:

1. Cara menyusun Lap Keuangan itu (proses Akuntansi)

# BAB 14

## PENEGAKAN HUKUM DAN TINDAKAN HUKUM

Hidayatullah, SE., Msi., Mkom., Ak., CA., CPA., CIISA., CDMP  
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

### A. Penegakan Hukum

Penegakan hukum adalah upaya untuk memastikan bahwa hukum ditegakkan dan kejahatan atau pelanggaran hukum diadili secara adil. Penegakan hukum dapat dilakukan oleh aparat penegak hukum, seperti polisi, jaksa, dan hakim. Penegakan hukum biasanya melibatkan beberapa tahap, yaitu:

#### 1. Penyelidikan

Penyelidikan dilakukan untuk mengumpulkan bukti dan informasi yang diperlukan untuk menentukan apakah suatu kejahatan atau pelanggaran hukum terjadi. Penyelidikan dapat dilakukan oleh aparat penegak hukum, seperti polisi atau jaksa, atau oleh penyelidik swasta. Dalam melakukan penyelidikan, penyelidik harus mematuhi standar dan prosedur yang berlaku untuk memastikan bahwa bukti dan informasi yang diperoleh dapat digunakan di pengadilan. Penyelidik juga harus memperhatikan hak-hak individu dan menghindari melanggar privasi atau hak-hak lain yang dilindungi oleh hukum.

Penyelidikan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum biasanya dilakukan dalam rangka mengungkap dan menuntut pelaku kejahatan. Sedangkan, penyelidikan yang dilakukan oleh penyelidik swasta biasanya dilakukan dalam

# BAB 15

## KASUS-KASUS KECURANGAN DAN STUDI KASUS

Alfian, SE., Akt., M.Si., CA, CPS  
FEB Universitas Lambung Mangkurat

### A. Tujuan Memahami Kasus-kasus Kecurangan

Kecurangan, atau sering disebut sebagai fraud, telah menjadi isu penting dalam berbagai sektor, termasuk bisnis, keuangan, akademik, olahraga, dan pemerintahan. Menurut Wells (2014), kecurangan terjadi ketika seseorang atau sekelompok orang dengan sengaja melakukan tindakan yang menipu dan merugikan orang lain. Hal ini sering terjadi karena adanya dorongan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan cara yang tidak jujur atau melanggar aturan yang berlaku. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* (2020), kecurangan memiliki potensi untuk menyebabkan kerugian finansial yang besar dan merusak reputasi perusahaan atau institusi yang terlibat.

Penting untuk memahami kasus-kasus kecurangan dan studi kasusnya, karena dapat memberikan pengajaran dan pelajaran berharga tentang bagaimana kecurangan terjadi, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan dampaknya bagi individu dan masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Albrecht et al. (2019), pengetahuan tentang kecurangan dapat membantu organisasi untuk mengidentifikasi risiko kecurangan dan mencegah terjadinya kecurangan di masa depan. Sehingga, tujuan dari bab ini adalah untuk mengulas jenis-jenis

# BAB 16

## REFORMASI REGULASI DAN PERATURAN PASAR KEUANGAN

Khoirul Fatah, SE., M.Acc., Ak., CA  
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

### A. Reformasi Regulasi

#### 1. Definisi

Pembentukan regulasi adalah aktifitas harian yang selalu dilakukukan dalam proses penyelenggaraan negara. Dalam perkembangannya, problematika yang timbul berkaitan dengan efisiensi tidak menjadi keharusan untuk harus diberikan tanggapan dengan deregulasi atau regulasi. Respon yang terjadi dari kedua tanggapan tersebut hanya akan dapat memunculkan terjadinya inefisiensi. Dari sudut pandang regulasi, menunjukkan bahwa mutu aturan-aturan yang bagus serta mutu aturan-aturan yang seimbang adalah perwujudan reaksi atas permasalahan inefisiensi. Agar dapat mereliasisasikan tatanan aturan-aturan yang seperti itu maka akan membutuhkan satu respons yang diklaim menjadi “Reformasi Regulasi” (PPN/Bappenas, 2015).

Reformasi regulasi adalah perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan yaitu Peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang dapat mendukung terkendalinya pelaksanaan dan pemenuhan dinamika sosial. penyelenggaraan negara dan berkembang secara efektif dan efisien. Selain kualitas, regulasi hukum juga harus teratur dan sederhana

## DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. In *Indonesia Chapter #111*. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Goldmann, P. (2010). Financial Services Anti-Fraud Risk and Control Workbook. In *John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey* (pp. 1-257).
- Indonesia. (2019). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan R.I Nomor 39/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum. In *OJK Indonesia* (pp. 1-76).
- Rezaee, Z., & Riley, R. (2010). Financial Statement Fraud Prevention and Detection. In *John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey* (Second, pp. 1-329).
- Silverstone, H., & Sheetz, M. (2007). Forensic Accounting and Fraud Investigation for Non-Experts. In *John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey* (Second).
- Singleton, T. W., & Singleton, A. J. (2010). Fraud Auditing and Forensic Accounting. In *John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey* (Fourth).
- Singleton, Tommie W. (2010). *Fraud Auditing And Forensic Accounting* (4th ed.). Wiley: John Wiley & Sons. Inc.
- Rezaee, Zabihollah (2010). *Financial Statement Fraud, Prevention and Detection* (2nd ed.). Wiley: John Wiley & Sons. Inc.
- Pedneault, Stephen (2009). *Techniques and Strategies for Understanding Fraud*. Wiley: John Wiley & Sons. Inc.
- Singleton, Tommie W. (2010). *Fraud Auditing And Forensic Accounting* (4th ed.). Wiley: John Wiley & Sons. Inc.
- Rezaee, Zabihollah (2010). *Financial Statement Fraud, Prevention and Detection* (2nd ed.). Wiley: John Wiley & Sons. Inc.
- Pedneault, Stephen (2009). *Techniques and Strategies for Understanding Fraud*. Wiley: John Wiley & Sons. Inc.

- Murhaban, & Jufrizal. (2017). Analisis Penggunaan Benford Law Dalam Perencanaan Audit di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Cabang Kota Lhoksumawe. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, P 39 -50.
- Vona, L. (2016). *Fraud Data Analytics Methodology*. United States: Wiley.
- Verihubs (2022). Pentingnya Fraud Data Analytics Bagi Bisnis, Jenis, dan Tekniknya [Media Online]. Retrieved Maret,23 2023, from Verihubs website: <https://verihubs.com/blog/fraud-analytics/>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2023, March 23). Retrieved from [acfe.com: https://fraudexaminersmanual.com/](https://fraudexaminersmanual.com/)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). KBBI Daring. Retrieved from [kbbi.kemdikbud.go.id: https://kbbi.kemdikbud.go.id/](https://kbbi.kemdikbud.go.id/)
- Chargebacks911. (2022, 4 5). Fraud Scoring. Retrieved from [chargebacks911.com: https://chargebacks911.com/fraud-scoring/](https://chargebacks911.com/fraud-scoring/)
- Hartwig, M., Meissner, C. A., & Semel, M. D. (2014). Human Intelligence Interviewing and Interrogation: Assessing the Challenges of Developing an Ethical, Evidence-based Approach. In R. Bull, *Investigative Interviewing* (pp. 209-228). New York: Springer.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76
- Isma, N. L., & Koyimatun, A. (2014). Kekuatan Pembuktian Alat Bukti Informasi Elektronik pada Dokumen Elektronik serta Hasil Cetaknya dalam Pembuktian Tindak Pidana. *Jurnal Penelitian Hukum*, 109-116.
- Manope, I. J. (2017). Kekuatan Alat Bukti Surat Elektronik dalam Pemeriksaan Perkara Pidana. *Lex Crimen*, 107-113.

- Meissner, C. A., Redlich, A. D., Bhatt, S., & Brandon, S. (2012). Interview and Interrogation Methods and Their Effects on True and False Confessions. El Paso: Campbell Systematic Reviews.
- Rudy, D. G., & Mayasari, I. D. (2021). Keabsahan Alat Bukti Surat dalam Hukum Acara Perdata melalui Persidangan secara Elektronik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undhiksa*, 164-174.
- Smith, S., & Watson, J. (2012). Witness or false witness?: Metrics of authenticity, collective I-formations, and the ethic of verification in first-person testimony. *Biography*, 590-626.
- Thomson Reuters. (2023, 04 29). Fraud Detect. Retrieved from [legal.thomsonreuters.com: https://legal.thomsonreuters.com/en/products/fraud-detect](https://legal.thomsonreuters.com/en/products/fraud-detect)
- Wetmore, S. A., Neuschatz, J. S., Roth, J., Jenkins, B. D., & Grand, A. M. (2020). Incentivized to Testify: Informant Witnesses. In M. Miller, & B. Bornstein, *Advances in Psychology and Law* (pp. 23-49). Cham: Springer.
- Zulawski, D. E., & Wicklander, D. E. (2001). *Practical Aspects of Interview and Interrogation*. Boca Raton: CRC Press.
- Abdullah, R., & Mansor, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent for Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(4), 38-45. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-3/1823>
- Arnold, D. F., Dorminey, J. W., Neidermeyer, A. A., & Neidermeyer, P. E. (2013). Internal and external auditor ethical decision-making. *Managerial Auditing Journal*, 28(4), 300-322. <https://doi.org/10.1108/02686901311311918>
- Benson, M. L., Madensen, T. D., & Eck, J. E. (2009). White-Collar Crime from an Opportunity Perspective. *The Criminology of*

- White-Collar Crime*, 3(2009), 175–193.  
<https://doi.org/10.1007/978-0-387-09502-8>
- Blackburn, K., Bose, N., & Haque, M. E. (2011). Public Expenditures , Bureaucratic Corruption and Economic Development. *Manhester School, University Of Manchester*, 79(3), 405–428.
- Brytting, T., Minogue, R., & Morino, V. (2011). *The Anatomy of Fraud and Corruption Organizational Couses and Remedies*. Gowe Publishing Limited.  
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Budiman, A., Roan, A., & Callan, V. J. (2013). Rationalizing Ideologies, Social Identities and Corruption Among Civil Servants in Indonesia During the Suharto Era. *Journal of Business Ethics*, 116(1), 139–149.  
<https://doi.org/10.1007/s10551-012-1451-y>
- Cheliatsidou, A., Sariannidis, N., Garefalakis, A., Azibi, J., & Kagias, P. (2021). The international fraud triangle. *Journal of Money Laundering Control*, 26(1), 106–132.  
<https://doi.org/10.1108/JMLC-09-2021-0103>
- Davis, J. S., & Pesch, H. L. (2013). Fraud dynamics and controls in organizations. *Accounting, Organizations and Society*, 38(6–7), 469–483. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2012.07.005>
- Dellaportas, S. (2013). Conversations with inmate accountants: Motivation, opportunity and the fraud triangle. *Accounting Forum*, 37(1), 29–39.  
<https://doi.org/10.1016/j.accfor.2012.09.003>
- Gill, M. (2011). Fraud and recessions: Views from fraudsters and fraud managers. *International Journal of Law, Crime and Justice*, 39(3), 204–214. <https://doi.org/10.1016/j.ijlcrj.2011.05.008>
- Hashim, H. A., Salleh, Z., Shuhaimi, I., & Ismail, N. A. N. (2020). The risk of financial fraud: a management perspective. *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1143–1159.  
<https://doi.org/10.1108/JFC-04-2020-0062>



- Hillison, W., Pacini, C., & Sinason, D. (1999). The internal auditor as fraud-buster. *Managerial Auditing Journal*, 14(7), 351–363. <https://doi.org/10.1108/02686909910289849>
- Homer, E. M. (2020). Testing the Fraud Triangle: a Systematic Review. *Journal of Financial Crime*, 27(1), 172–187. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2018-0136>
- Kassem, R., & Higson, A. (2012). The New Fraud Triangle Model. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, Vol. 3(No. 3), 191–195.
- Kelly, P., & Hartley, C. A. (2010). Casino gambling and workplace fraud: a cautionary tale for managers. *Management Research Review*, 33(3), 224–239. <https://doi.org/10.1108/01409171011030381>
- Klenowski, P. M. (2012). “Learning the Good With the Bad”: Are Occupational White-Collar Offenders Taught How to Neutralize Their Crimes? *Criminal Justice Review*, 37(4), 461–477. <https://doi.org/10.1177/0734016812465874>
- Lokanan, M. (2018). Informing the Fraud Triangle: Insights from Differential Association Theory. *Journal of Theoretical Accounting Research*, 14(1), 1–41.
- Milgram, S. (1963). Behavioral Study of obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4), 371–378. <https://doi.org/10.1037/h0040525>
- Naqiah Awang, Nur Syafiqah Hussin, Fatin Adilah Razali, & Shafinaz Lyana Abu Talib. (2021). Fraud Triangle Theory: Calling for New Factors. *Insight Journal*, 7(April), 54–64. <https://doi.org/10.24191/ij.v7i0.87>
- Omar, N. B., & Mohamad Din, H. F. (2010). Fraud Diamond Risk Indicator: An Assessment of its Importance and Usage. *CSSR 2010 - 2010 International Conference on Science and Social Research*, December, 607–612. <https://doi.org/10.1109/CSSR.2010.5773853>
- Owusu, G. M. Y., & Amoah Bekoe, R. (2019). Determinants of audit

fees: The perception of external auditors. *Journal of Research in Emerging Markets*, 1(4), 44–54.  
<https://doi.org/10.30585/jrems.v1i4.368>

PCAOB. (2018). Auditing Accounting Estimates, Including Fair Value Measurements and Amendments to PCAOB Auditing Standards. In *Public Company Accounting Oversight Board* (Issue 202, pp. 1–151). Public Company Accounting Oversight Board. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-90521-1\\_12](https://doi.org/10.1007/978-3-319-90521-1_12)

Ramamoorti, S., Morrison, D., & Koletar, J. W. (2009). Bringing Freud To Fraud : Understanding the State-of-Mind of the C-Level Suite/White Collar Offender through “A-B-C” Analysis. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, 6(1), 1–35.

Ruankaew, T. (2016). Beyond the Fraud Diamond. *International Journal of Business Management & Economic Research*, 7(1), 474–476.

Rustiarini, N. W., T. S., Nurkholis, N., & Andayani, W. (2019). Why people commit public procurement fraud? The fraud diamond view. *Journal of Public Procurement*, 19(4), 345–362.  
<https://doi.org/10.1108/JOPP-02-2019-0012>

Smith, G. S., & Crumbley, D. L. (2009). How Divergent Are Pedagogical Views Toward the Fraud/Forensic Accounting Curriculum? *Global Perspectives on Accounting Education*, 6(June 2014), 1–24.  
[http://proxy2.hec.ca/login?url=http://search.proquest.com/docview/203140643?accountid=11357%5Cnhttp://gutenberg.hec.ca:3210/sfxlcl3?url\\_ver=Z39.88-2004&rft\\_val\\_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&genre=article&sid=ProQ:ProQ:accounting&atitle=HOW+DIVERGENT+AR](http://proxy2.hec.ca/login?url=http://search.proquest.com/docview/203140643?accountid=11357%5Cnhttp://gutenberg.hec.ca:3210/sfxlcl3?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&genre=article&sid=ProQ:ProQ:accounting&atitle=HOW+DIVERGENT+AR)

Tan, L. H. J. (2013). *An Analysis of Internal Controls and Procurement Fraud Deterrence*. Naval Postgraduate School.

The Institute of Internal Auditor. (2016). *International Standards for*

*the Professional Practice. October, 1–25.*

- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Faour Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Zyglidopoulos, S. C., Fleming, P. J., & Rothenberg, S. (2009). Rationalization, overcompensation and the escalation of corruption in organizations. *Journal of Business Ethics*, 84(SUPPL. 1), 65–73. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9685-4>
- Arens, Alvin A. , Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Chris E. Hogan, Joanne C. Jones (2022). *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements* (Canadian Edition) (15th ed.) Canada: Pearson.
- Gee, Sunder (2015). *Fraud and Fraud Detection A Data Analytics Approach*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2021a). *Standar Audit 240 (Revisi 2021) Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2021b). *Standar Audit 315 – Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Salah Saji Material Melalui Pemahaman Entitas dan Lingkungannya*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Messier, William. Steven Glover, Douglas F. Prawitt (2014). *Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach*. New York: Irwin/McGraw-Hill.
- Amrizal. (2004). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan Oleh Internal Auditor*.

- [https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/investigasi/files/Gambar/PDF/cegah\\_deteksi.pdf](https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/investigasi/files/Gambar/PDF/cegah_deteksi.pdf)
- Integra Office. (2022). *Inilah Pentingnya Audit Teknologi Informasi yang Harus Perusahaan Lakukan!*
- <https://integrasolusi.com/blog/inilah-pentingnya-audit-teknologi-informasi-yang-harus-perusahaan-lakukan/>
- Jasa raharja. *Pedoman pengendalian kecurangan.*
- <https://www.jasaraharja.co.id/images/content/pdf/pedoman-pengendalian-kecurangan.pdf>
- Koroy, Tri Ramaraya. (2008). *Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal*
- Rukmana, Ivan Deva. (2022). *6 Cara Mencegah Fraud dalam Perusahaan.*
- <https://konsultanku.co.id/blog/6-cara-mencegah-fraud>
- Safiudin, Ahmad. (2018). *Teknik Pendeteksian Fraud.*
- <https://jtanzilco.com/blog/detail/1134/slug/teknik-pendeteksian-fraud>
- Warni, Sri. (2022). *Cara Efektif Mendeteksi Kecurangan (Fraud) di Akuntansi*
- <https://zahiraccounting.com/id/blog/cara-efektif-mendeteksi-kecurangan-fraud-dalam-profesi-akuntansi/>
- ACCA. (2023). from [www.accaglobal.com](http://www.accaglobal.com)
- Agoes, S. (2018). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik.* Jakarta: Salemba Empat.
- Changchit, C., Holsapple, C. W., & Madden, D. L. (2001). Supporting managers' internal control evaluations: an expert system and experimental results. *Decision Support Systems*, 30(4), 437-449. doi: [https://doi.org/10.1016/S0167-9236\(00\)00127-5](https://doi.org/10.1016/S0167-9236(00)00127-5)
- Effendi, M. A. (2020). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi.* Jakarta: Salemba Empat.

- Graham, L. (2015). *Internal Control Audit and Compliance: Documentation and Testing Under the New COSO Framework*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- IAPI, I. A. P. I. (2021). *Standar Audit*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing: Pengauditan Berbasis ISA*. Yogyakarta: Penerbitan STIE YKPN.
- McNally, J. S. (2013). *The 2013 COSO Framework & SOX Compliance: One Approach to an Effective Transition: The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.
- Moeller, R. R. (2014). *Executive's Guide to COSO Internal Controls: Understanding and Implementing the New Framework*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Nasir, M., Simsek, S., Cornelsen, E., Ragothaman, S., & Dag, A. (2021). Developing a decision support system to detect material weaknesses in internal control. *Decision Support Systems*, 151, 113631. doi: <https://doi.org/10.1016/j.dss.2021.113631>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education.
- Tarantino, A. (2006). *Manager's Guide to Compliance*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.,.
- (ACFE), A. o. (2006). *Fraud Examiners Manual*. Austin, Texas: Association of Certified Fraud Examiner Inc.
- (ACFE), A. o. (2012). *Fraud Examiners Manual*. Austin Texas: Association of Fraud Examiners Inc.
- Amrizal. (2004). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*. Bandung: Alfabeta.
- Annisa Adha Minaryanti, M. R. (2015). Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan sebagai Pencegahan Kegagalan Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Trikonomika*, 57 - 65.

- BPKP, P. P. (2008, Juni). *Etika dalam Fraud Audit. Etika dalam Fraud Audit*. Jakarta, DKI Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP.
- D. Larry Crumbley, L. E. (2015). *Forensic and Investigative Accounting*. USA: International Kindle Paperwhite.
- Examiners, A. o. (2020). *Survey Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Chapter Indonesia.
- Examiners, A. o. (2023, Maret Sunday). Retrieved from Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter #111: <https://acfe-indonesia.or.id/>
- Gani, P. K. (2023, Maret Sunday). Retrieved from [lspr.edu](https://www.lspr.edu/): <https://www.lspr.edu/pritakemalgani/peran-organisasi-profesi>
- K. H. Spencer Pickett, J. M. (2002). *Financial Crime Investigation and Control*. New Jersey: John Wiley and Sons.
- Kayo, A. S. (2022). *Kompetensi Auditor Forensik, Proses Audit Forensik, Manfaat Audit Forensik dan Pemberian Keterangan Ahli dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: Universitas Persada Indonesia.
- Kemenristekdikti. (2019, Oktober). Peran dan Tantangan Akuntan Pendidik Untuk Mendorong Praktik Good Governance dan Pencegahan Fraud di Era Revolusi Industri 4.0. *Sesjen Kemenristekdikti Minta Calon Akuntan Profesional Dibekali Kemampuan Deteksi Tindak 'Fraud' dan Korupsi di Era Digital*. Jakarta, DKI Jakarta: Kemendikbud.
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Robert Kuhn Mautz, H. A. (1961). *The Philosophy of Auditing*. Minnesota: American Accounting Association.
- Tommie W. Singleton, A. J. (2010). *Fraud Auditing and Fornesic*. Hoboken, New Jersey: John Wiley and Sons Inc.

- Tuanakotta, T. M. (2012). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, A. W. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Forensik*. Jakarta: Harvarindo.
- W. Steve Albrecht, C. O. (2019). *Fraud Examination*. Boston: Cengage.
- Bologna, G. J., & Lindquist, R. J. (1995). *Fraud auditing and forensic accounting: new tools and techniques*. Wiley.
- Dreyer, K. (2014). *A history of forensic accounting*.
- Gumbel, R. (2021). *The Federal Prosecution of Al Capone and Its Impact on the Evidentiary Evolution of Forensic Accounting*.
- Graham, L. (2015). *Internal control audit and compliance: documentation and testing under the new COSO framework*. John Wiley & Sons.
- Sayyid, A. (2015). *Pemeriksaan fraud dalam akuntansi forensik dan audit investigatif*. Al-Banjari: *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2).
- Siahaan, Y. (2013). *Akuntansi Forensik di Indonesia*. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 1(1), 67-70.
- Wuysang, R. V. O., Nangoi, G., & Pontoh, W. (2016). *Analisis penerapan akuntansi forensik dan audit investigatif terhadap pencegahan dan pengungkapan fraud dalam pengelolaan keuangan daerah pada perwakilan BPKP provinsi Sulawesi Utara*. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 7(2).
- Yustisia, T. V. (2016). *KUHP & KUHP*. VisiMedia.
- Agarwal, S., & Singh, A. (2020). *Board Structure and Agency Cost*. *International Journal of Trade and Commerce-IIARTC*, 9(1), 174-183. <https://doi.org/10.46333/ijtc/9/1/22>
- Ang, J. S., Cole, R., & Lin, J. W. (2000). *The Use of Foreign Exchange Derivatives and Firm Market Value*. *Corporate Governance and Corporate Finance: A European Perspective*, 55(1), 111-131.

- Anh Huu Nguyen \*, D. T. D. and L. H. N. (2020). Corporate Governance and Agency Cost: Empirical Evidence from Vietnam. *Journal of Risk and Financial Management*.
- Bănărescu, A. (2015). Detecting and Preventing Fraud with Data Analytics. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 1827–1836. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01485-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01485-9)
- Lanka, S. R. I. (2022). *Wayamba Journal of Management* , Vol . 13 , Issue 2 - December 2022 *Impact of Corporate Ownership Structure on Agency Costs : Evidence from Sri Lankan Listed Firms* *Wayamba Journal of Management* , Vol . 13 , Issue 2 - December 2022 *There is an ongoing debat*. 13(2).
- Luo, J. hui, Li, X., & Chen, H. (2018). Annual report readability and corporate agency costs. *China Journal of Accounting Research*, 11(3), 187–212. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2018.04.001>
- Moshinsky, M. (1959). No Title. *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Nomor 1).
- Sawyer, Lawrence B, Mortimer A. Dittenhofer dan James H. Scheiner. 2006. *Sawyer's Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- The Institute of Internal Auditor. Standar Internasional untuk Praktik Profesional AuditInternal. (2011). <https://na.theiaa.org/standardsguidance/Public%20Documents/IPPFF%202013%20English.pdf>. 2 Juli 2015.
- Tuanakota, M. T. (2017). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.73
- Tunggal, A. W. 2012. *The Fraud Audit*, Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi. Jakarta: Harvarindo.
- Yuniarti. 2017. The Effect of Internal Control And Anti-Fraud Awareness on Fraud Prevention. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20 (1), h: 113 - 124.



Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Rditi, D., & Durgunoglu, T. (2015). Enhancing corporate governance and preventing fraud through anonymous reporting mechanisms. *Journal of Financial Crime*, 22(2), 232-243.

Aziz, A., & Kurniawan, A. (2020). The Jiwasraya Scandal: A Case Study of Financial Fraud in Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 27(1), 136-149.

Cahan, S. F., & Sun, Y. (2015). The psychology of auditing and the effectiveness of audit oversight to prevent financial reporting failures: A research synthesis. *Journal of Accounting Literature*, 34, 1-26.

DeZoort, F. T., Hermanson, D. R., Archambeault, D., & Reed, S. A. (2016). An analysis of research on the effectiveness of ethics interventions. *Journal of Business Ethics*, 139(4), 567-596.

Elayan, F. A., Elayan, M. M., & Alkhazaleh, M. A. (2019). Ethics training and its impact on enhancing the ethical behavior of employees: An empirical study on the telecommunication sector in Jordan. *Journal of Business Research*, 96, 321-330.

Foley, S., & Hillison, W. (2012). Madoff investment securities: A case in forensic accounting. *Issues in Accounting Education*, 27(2), 441-466.

Hidayat, Y., Nugroho, Y. S., & Rohman, A. (2018). Analisis Penerapan Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa pada Proyek e-KTP di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 2(1), 1-10.

Johnson, E. M., & Kaplan, S. E. (2012). The role of financial performance pressures in the disclosure of internal control weaknesses. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 31(2), 131-158.

Krambia-Kapardis, M., Kapardis, A., & Vlachos, P. A. (2021). Corruption in Public Sector Organizations: An International

- Review. *International Journal of Public Administration*, 44(1), 1-14.
- Ramanna, K., & Srinivasan, S. (2013). The Satyam scandal and its implications. *Journal of Financial Economics*, 108(3), 599-621.
- Sari, M. (2020). Tinjauan Plagiarisme dalam Dunia Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(2), 85-96.
- Schaubroeck, J., & Lam, S. S. (2002). How similarity to peers and supervisor influences organizational advancement in different cultures. *Academy of Management Journal*, 45(6), 1120-1136.
- Susanto, A. B., & Puspitasari, A. E. (2019). Corporate Governance dan Fraud: Tinjauan Literatur dan Pengembangan Model untuk Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 71-85.
- Utami, R. A. (2020). Analisis Perlindungan Hukum bagi Korban Kerusakan Lingkungan Akibat Kecurangan dalam Bisnis (Studi Kasus PT. Trans Pacific Petrochemical Indotama). *Jurnal Ilmiah Hukum Legality*, 27(1), 29-41.
- Wong, Y. H., & Miao, Q. Q. (2017). Does corporate culture matter in firms' ethical behavior? Evidence from cross-country data. *Journal of Business Ethics*, 144(1), 21-38.
- Yustika, A. E., & Rahardja, S. (2013). Analisis akuntansi forensik terhadap praktik fraud pada Bank Century. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(1), 116-126.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., Albrecht, C. O., & Zimbelman, M. F. (2019). *Fraud Examination*. Cengage Learning.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report to the Nations: 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. ACFE.
- Cendrowski, H., Martin, J. L., & Petro, L. J. (2003). *The Enron fraud: A forensic analysis of financial statements*. John Wiley & Sons.

- Cizek, G. J. (2017). *Cheating on Tests: How To Do It, Detect It, and Prevent It*. Routledge.
- Gorse, S., & Chadwick, S. (2018). *Sports Criminology: A Critical Criminology of Sport and Games*. Policy Press.
- Hill, J. M., Kelly, L. M., Highfield, M. J., & Gallagher, T. J. (2013). *The Ponzi Book: A Legal Resource for Unraveling Ponzi Schemes*. ABA Book Publishing.
- Markham, J. W. (2018). *A Financial History of Modern US Corporate Scandals: From Enron to Reform*. Routledge.
- Mason, R. O., Aggarwal, A., & Sismeiro, C. (2017). *Handbook of Research on Deception, Fake News, and Misinformation Online*. IGI Global.
- Miethe, T. D., & Rothschild, J. (2014). Corporate Crime in the Pharmaceutical Industry. In R. J. Michalowski, & R. C. Kramer, *State-Corporate Crime: Wrongdoing at the Intersection of Business and Government* (pp. 15-34). Rutgers University Press.
- Sharma, A. K., & Kumar, N. (2018). Satyam Scandal: A case of India's Enron. In *Fraud and Corruption: Prevention and Detection* (pp. 111-123). Springer.
- Wells, J. T. (2014). *Principles of fraud examination*. John Wiley & Sons.
- Arditi, D., & Durgunoglu, T. (2015). Enhancing corporate governance and preventing fraud through anonymous reporting mechanisms. *Journal of Financial Crime*, 22(2), 232-243.
- Aziz, A., & Kurniawan, A. (2020). The Jiwasraya Scandal: A Case Study of Financial Fraud in Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 27(1), 136-149.
- Cahan, S. F., & Sun, Y. (2015). The psychology of auditing and the effectiveness of audit oversight to prevent financial reporting failures: A research synthesis. *Journal of Accounting Literature*, 34, 1-26.

- DeZoort, F. T., Hermanson, D. R., Archambeault, D., & Reed, S. A. (2016). An analysis of research on the effectiveness of ethics interventions. *Journal of Business Ethics*, 139(4), 567-596.
- Elayan, F. A., Elayan, M. M., & Alkhazaleh, M. A. (2019). Ethics training and its impact on enhancing the ethical behavior of employees: An empirical study on the telecommunication sector in Jordan. *Journal of Business Research*, 96, 321-330.
- Foley, S., & Hillison, W. (2012). Madoff investment securities: A case in forensic accounting. *Issues in Accounting Education*, 27(2), 441-466.
- Hidayat, Y., Nugroho, Y. S., & Rohman, A. (2018). Analisis Penerapan Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa pada Proyek e-KTP di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 2(1), 1-10.
- Johnson, E. M., & Kaplan, S. E. (2012). The role of financial performance pressures in the disclosure of internal control weaknesses. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 31(2), 131-158.
- Krambia-Kapardis, M., Kapardis, A., & Vlachos, P. A. (2021). Corruption in Public Sector Organizations: An International Review. *International Journal of Public Administration*, 44(1), 1-14.
- Ramanna, K., & Srinivasan, S. (2013). The Satyam scandal and its implications. *Journal of Financial Economics*, 108(3), 599-621.
- Sari, M. (2020). Tinjauan Plagiarisme dalam Dunia Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(2), 85-96.
- Schaubroeck, J., & Lam, S. S. (2002). How similarity to peers and supervisor influences organizational advancement in different cultures. *Academy of Management Journal*, 45(6), 1120-1136.
- Susanto, A. B., & Puspitasari, A. E. (2019). Corporate Governance dan Fraud: Tinjauan Literatur dan Pengembangan Model

- untuk Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 71-85.
- Utami, R. A. (2020). Analisis Perlindungan Hukum bagi Korban Kerusakan Lingkungan Akibat Kecurangan dalam Bisnis (Studi Kasus PT. Trans Pacific Petrochemical Indotama). *Jurnal Ilmiah Hukum Legality*, 27(1), 29-41.
- Wong, Y. H., & Miao, Q. Q. (2017). Does corporate culture matter in firms' ethical behavior? Evidence from cross-country data. *Journal of Business Ethics*, 144(1), 21-38.
- Yustika, A. E., & Rahardja, S. (2013). Analisis akuntansi forensik terhadap praktik fraud pada Bank Century. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(1), 116-126.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., Albrecht, C. O., & Zimbelman, M. F. (2019). *Fraud Examination*. Cengage Learning.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report to the Nations: 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. ACFE.
- Cendrowski, H., Martin, J. L., & Petro, L. J. (2003). *The Enron fraud: A forensic analysis of financial statements*. John Wiley & Sons.
- Cizek, G. J. (2017). *Cheating on Tests: How To Do It, Detect It, and Prevent It*. Routledge.
- Gorse, S., & Chadwick, S. (2018). *Sports Criminology: A Critical Criminology of Sport and Games*. Policy Press.
- Hill, J. M., Kelly, L. M., Highfield, M. J., & Gallagher, T. J. (2013). *The Ponzi Book: A Legal Resource for Unraveling Ponzi Schemes*. ABA Book Publishing.
- Markham, J. W. (2018). *A Financial History of Modern US Corporate Scandals: From Enron to Reform*. Routledge.
- Mason, R. O., Aggarwal, A., & Sismeiro, C. (2017). *Handbook of Research on Deception, Fake News, and Misinformation Online*. IGI Global.

- Miethe, T. D., & Rothschild, J. (2014). Corporate Crime in the Pharmaceutical Industry. In R. J. Michalowski, & R. C. Kramer, *State-Corporate Crime: Wrongdoing at the Intersection of Business and Government* (pp. 15-34). Rutgers University Press.
- Sharma, A. K., & Kumar, N. (2018). Satyam Scandal: A case of India's Enron. In *Fraud and Corruption: Prevention and Detection* (pp. 111-123). Springer.
- Wells, J. T. (2014). *Principles of fraud examination*. John Wiley & Sons.
- Badjuri A. (2011). Peranan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai Lembaga Anti Korupsi di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 18(1), 84-96. [https://scholar.google.cz/scholar?hl=cs&as\\_sdt=0%2C5&q=jurnal+korupsi+di+indonesia&oq=](https://scholar.google.cz/scholar?hl=cs&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+korupsi+di+indonesia&oq=)
- BPKP. (2013). Strategi Nasional Pemberantasan Korupsi BPKP. *BPKP*. [https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/pabar/files/Layanan Investigasi.pdf](https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/pabar/files/Layanan%20Investigasi.pdf)
- Christina; Meilisa, J. N. (2022). Menganalisis Kode Etik Profesi Akuntan Publik Pada Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 386-395.
- Habibi, M. (2020). Independensi Kewenangan Komisi Pemberantasan Korupsi Pasca Perubahan Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi. *Cepalo*, 4(1), 41-54. <https://doi.org/10.25041/cepalo.v4no1.1962>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. (2011). *Pedoman Penerapan Reformasi Regulasi*. 40.
- Korupsi, P. E. A. (2022). *Kenali Dasar Hukum Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia.pdf*. <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20220510-kenali-dasar-hukum-pemberantasan-tindak-pidana-korupsi-di-indonesia>
- PPN/Bappenas, K. (2015). *Strategi Reformasi Regulasi Mewujudkan Regulasi yang Sederhana dan Tertib*. 1-107. [http://stranasrr.bappenas.go.id/web/assets/web/file\\_artic](http://stranasrr.bappenas.go.id/web/assets/web/file_artic)

le/document/(buku-strategi-nasional-reformasi-regulasi)-  
Buku Reformasi Regulasi - FINAL FIX(1).pdf

Primasari, N. H. (2014). Keterkaitan Antara Profesi Akuntan Publik Dengan Kecurangan Dan Regulasi (Studi Literature). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 199–218.

## TENTANG PENULIS

**Made Dudy Satyawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA., CTA., BKP,** beliau



ini S1 dan S2 dari Universitas Airlangga, saat ini sedang menempuh S3 Program Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Airlangga. Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2001 aktif menjadi staf Auditor KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi hingga memperoleh ijin praktik sebagai Akuntan Publik di tahun 2020 dari Kemenkeu R.I.

Pertama kali mengajar di Kampus Politeknik Ubaya pada tahun 2004-2005, beliau pernah menjadi dosen tidak tetap di beberapa Lembaga Pendidikan Tinggi seperti Universitas Widya Kartika-Surabaya, Lasalle College-Surabaya, dan pada tahun 2010 hingga saat ini merupakan dosen tetap di Universitas Negeri Surabaya. Selain berprofesi sebagai Dosen dan Akuntan, beliau juga *founder* dari Kantor Jasa Akuntansi MDS Consulting di Sidoarjo yang berfokus menyediakan solusi atas permasalahan manajemen perusahaan seperti akuntansi, perpajakan dan lainnya.  
Email: [madesatyawan@unesa.ac.id](mailto:madesatyawan@unesa.ac.id);  
[madedudysatyawan.ap1693@gmail.com](mailto:madedudysatyawan.ap1693@gmail.com)

**Arly Leonard Manafe, SE., M.Acc., Akt., CA., CPA., Asean CPA.,**



**CPA (Aust.), CIAP., CTA., CCFA., CPITA., CICP., CFIP., CFCS., CAMS., CPGRC.** beliau ini mengambil S1 di Universitas Klabat, Manado, Sulawesi Utara, dan mengambil Pendidikan Profesi Akuntan dan S2-nya di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau juga mengambil banyak sertifikasi di bidang Internal Audit, Audit Investigatif dan

Accounting sejak lulus S1 sampai dengan saat ini. Beliau saat ini bekerja sebagai seorang Corporate Controller Department Head di PT Samudera Indonesia Tbk. Selain itu, beliau juga menjadi Dosen Luar Biasa (Dosen Praktisi) pada beberapa Universitas, yaitu



Universitas Cenderawasih, Jayapura, Papua, Universitas SembilanBelas November, Kolaka, Sulawesi Tengah, STIE Jayakarta. Beliau juga aktif memberikan seminar, webinar, workshop dan training di beberapa platform online dan offline serta Lembaga Pendidikan lainnya. Email : arlymanafe@gmail.com

**Lidia Wahyuni, S.E., M.Ak., CPIA**

Penulis lahir pada tanggal 26 Januari 1984 di Pekanbaru merupakan



anak pertama dari empat bersaudara. Ia menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti pada tahun 2001 dan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (FEB Usakti) tahun 2005. Kemudian ia melanjutkan pendidikan di Program Studi Magister Akuntansi Universitas

Universitas Padjadjaran dan memperoleh gelar Master Akuntansi (M.Ak) pada tahun 2012. Pernah mengikuti *Training of Trainer ATLAS* yang diadakan Auditor Indonesia. Ia memperoleh sertifikasi Certified Accurate Professional (CAP) for Accurate Online. Ia pernah menjabat sebagai Branch Service Manager Bank Permata Kantor Cabang Rawasari, Jakarta tahun 2013-2016. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta. Aktif di dunia Akuntan Publik sejak 2016 hingga saat ini menjadi staf audit di KAP Suparman Bambang Ghanis di Jakarta.

**Fery Iriyawan ,SE.,CFE.,CIA.,CISA.,ERMCP.,**beliau S1 Akuntansi



dari Universitas Bina Nusantara,. Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2008 - 2010 aktif menjadi Auditor Akuntan Publik, pada tahun 2010 sd saat ini , beliau aktif sebagai Internal Auditor dari berbagai Industry Bisnis Seperti Pertambangan Batubara, Oil and Gas, Logistics dan Transaportasi . Email : fery.iriawan@yahoo.co.id

**Ambar Kusumaningsih, S.E., Ak., M.A., CA., CFE., ASEAN CPA**



lulus dari S1 Akuntansi Universitas Brawijaya (2007), Profesi Akuntansi Universitas Indonesia (2010), dan S2 Magister Akuntansi Universitas Airlangga (2015). Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai auditor di Pricewaterhouse Coopers (2007 - 2010), dosen di Universitas Ubaya (2010 - 2011), auditor internal di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2011 - 2019), dosen di jurusan akuntansi Universitas Negeri Surabaya (2019 - sekarang) dan auditor internal Universitas Negeri Surabaya (2022 - sekarang). Email : ambarkusumaningsih@unesa.ac.id

**Dewi Rosaria, SE., Msi., Ak., CA., CPA**



Beliau ini S1 dan S2 Akuntansi dari Universitas Trisakti, Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2007 aktif menjadi Auditor Akuntan Publik Hingga saat ini, Beliau juga pernah bekerja menjadi internal Auditor di Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan, selain aktif di dunia profesional Akuntan Publik beliau juga aktif menjadi akademisi, saat ini beliau dosen tetap di IIB Darmajaya Lampung, beliau juga pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi seperti Bina Nusantara, Akademi Akuntansi Lampung, Universitas Bandar Lampung dan lainnya. Beliau juga memiliki Usaha Bimbingan belajar untuk Anak Usia Sekolah dengan Brand Bimba I Can Read.  
E-mail : dewirosari.msi@gmail.com.

**Dr. Ni Nyoman Alit Triani, SE., M.Ak** beliau ini menempuh S1, S2, S3 dari Universitas Airlangga dengan konsentrasi audit dan keuangan. Beliau menjadi dosen di Universitas Negeri Surabaya pada Program Studi Akuntansi sejak tahun 2009. Beliau juga pernah menjadi Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Surabaya pada periode tahun 2015-2019 pada bidang keuangan.



Email [nyomanalit@unesa.ac.id](mailto:nyomanalit@unesa.ac.id)

**Theresia Dian Widyastuti S.E.Ak., M.Ak**, beliau mengenyam Pendidikan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan Pendidikan S2 di Magister Akuntansi di Universitas Indonesia. Lulus Pendidikan S1 pada tahun 1997. Pada tahun 1997 - 2000 beliau bekerja sebagai Auditor di Pricewaterhouse (sekarang PricewaterhouseCoopers). Tahun 2001-2002 beliau pernah menjabat sebagai Manager di Dana Pensiun Caltex Pacific sebelum mulai mengajar di STIE Perbanas (sekarang ABFI Perbanas) tahun 2002. Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya sejak 2013. Email: [theresia.dian74@gmail.com](mailto:theresia.dian74@gmail.com).



**Eko Wiji Pamungkas, M.Ak.**, lulus S1 program studi Akuntansi STIE Pertiwi tahun 2018, lulus S2 program studi Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung tahun 2021. Saat ini beliau menjadi dosen tetap program studi Akuntansi di STIE Wibawa Karta Raharja. Beliau mengampu mata kuliah Auditing dan Akuntansi. Beliau juga merupakan praktisi di manufaktur. Beliau pun memiliki sertifikat Profesional Teknisi Perpajakan dan Komputerisasi Akuntansi.



Email: [ekowijipamungkas@stie-wikara.ac.id](mailto:ekowijipamungkas@stie-wikara.ac.id)

**Dr. Utpala Rani, M.Si.** adalah pengajar pada Jurusan Akuntansi



Fakultas Ekonomi Universitas Tidar di Magelang. Pendidikan S1 diselesaikan pada tahun 2002 di UPN Veteran Yogyakarta, sementara gelar Magister Sains diperoleh dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2007. Gelar Doktor Ilmu Akuntansi diperoleh dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2019. Minat utama penelitian yang ditekuni adalah

Keuangan, *Governance*, Pengauditan, dan *Green Accounting*. Artikel ilmiah penulis terbit di sejumlah jurnal nasional terakreditasi.

**Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA,** menempuh



pendidikan S1 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN) Yogyakarta, Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan S2 Ilmu Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Sebutan Chartered Accountant (CA) diperoleh dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sedangkan sebutan Certificate in Teaching Auditing (CTA) dan Associate Certified Public Accountant (ACPA) diperoleh dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Keanggotaan organisasi profesi yang diikuti adalah ISEI, IAI dan IAPI. Saat ini menjadi Dosen Tetap di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Email: [tututdewiastuti@gmail.com](mailto:tututdewiastuti@gmail.com)

**Dr.R Nelly Nur Apandi,SE.,MSi.,Ak.,CA.,ACPA**, beliau



merupakan lulusan program doktoral di Universitas Indonesia. Saat ini beliau merupakan dosen pada program studi akuntansi dan magister ilmu akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia. Beliau juga aktif menjadi auditor pada Kantor Akuntan Publik Agus Widarsono sebagai supervisor.

Email : nelly.nna@upi.edu

**Linda,SE.,M.Si.,Ak.,CA** lahir di Banda Aceh 25 Mai 1977 dan



pengangkatan sebagai dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 2005. Mata kuliah yang saya ampu adalah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan, Analisa Rasio kaeungan, Investasi Pasar Modal, dan Akutansi Keuangan Lanjutan. Saya juga

mendidikasikan riset di berbagai bidang akuntansi dan financial.

Email : lindarisyad@usk.ac.id

**Hidayatullah,SE.,Msi.,Mkom.,Ak.,CA.,CPA.,CIISA.,CDMP**



Beliau merupakan seorang Akademisi dan Praktisi Akuntan Publik. Beliau lulus S1 Akuntansi (2007) dari Universitas Trisakti, PPAK (2008) dari Universitas Trisakti, S2 Akuntansi (2010) dari Magister Ilmu Akuntansi Universitas Trisakti, S2 Komputer

(2015) dari Magister Ilmu Komputer Universitas Budi Luhur, Saat ini sedang menempuh S2 Hukum di Magister Ilmu Hukum Universitas Lampung dan S3 Akuntansi di Program Doktorat Ilmu Ekonomi Universitas Lampung. Beliau mengajar di Kampus sejak 2006 di berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Trisakti, STIE trisakti, BINUS University, Universitas Mercubuana, Universitas Bandar Lampung, Akademi Akuntansi Lampung dan IIB

Darmajaya Lampung. Beliau Aktif di Dunia Akuntan Publi sejak tahun 2007 hingga saat ini menjadi Associat Parterner di KAP Bambang Sutopo dan Rekan di Bintaro. Beliau mendirikan beberapa Lembaga seperti Yayasan Pendidikan Auditor Indonesia, PT Lembaga Riset Indonesia, Bina Tani Indonesia, Bina UMKM Indonesia dan PT Auditor Indonesia Newtwork, E-mail : [hidayat.kampai@gmail.com](mailto:hidayat.kampai@gmail.com), website : [www.hidayatkampai.com](http://www.hidayatkampai.com)

**Alfian, SE., Akt., M.Si., CA, CPS** Staf Pengajar Program Studi S1



Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin ini menyelesaikan Program S1 dan S2 Bidang Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Pemegang beberapa sertifikasi ini juga menjadi instruktur teknis pada berbagai diklat dan bimbingan teknis instansi pemerintah maupun swasta. Selain sebagai pengajar juga aktif sebagai tenaga ahli dan konsultan pada beberapa kementerian dan pemerintah daerah di Indonesia, serta sebagai Saksi Ahli pada berbagai Kasus Tindak Pidana Korupsi, Tindak Pidana Umum, dan Kasus Perdata. Pendiri Komunitas Forum Dunia Usaha dan Perizinan ini sejak Desember 2018 hingga sekarang aktif memberi berbagai Pelatihan Perizinan dan Investasi di Seluruh Indonesia, baik untuk para aparatur pemerintah, pelaku usaha, notaris dan konsultan hukum. Email: [alfian@ulm.ac.id](mailto:alfian@ulm.ac.id)

**Khoirul Fatah, SE., M.Acc., Ak., CA** beliau ini mengajar di Kampus



di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan hingga Sekarang. Mengampu mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, Auditing, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Metodologi Penelitian, Teori Akuntansi, dan Statistik Induktif. Kuliah S1 di tempuh di Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia, S2 dan Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas

Gadjah Mada. Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2007 aktif menjadi Auditor Akuntan Publik. Selain jadi dosen, beliau juga aktif di Auditor Internal di internal perguruan tinggi, sudah mendapatkan gelar *Chartered Accountant* (CA) dari IAI dan ikut terlibat aktif kepengurusan di IAI Jawa Tengah. Email : fatahirul@gmail.com